

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini berhubungan dengan pengujian *exploratory study*: dimensi-dimensi perilaku pemilihan perguruan tinggi (studi kasus: SMA di kota Bandung). Penelitian ini menggunakan sampel konsumen yang merupakan siswa-siswi SMA Negeri dan Swasta di kota Bandung khususnya sedang menempuh kelas III atau XII. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif persentil, EFA (*exploratory Factor Analysis*), dan *reliability*.

Berdasarkan hasil pengujian harapan dan perilaku pemilihan perguruan tinggi dari siswa-siswi di kota Bandung menyatakan bahwa dimensi tertinggi yaitu program studi dan *speciality goods*. Program studi merupakan tempat untuk mengembangkan diri dan berkreasi lebih kreatif serta harapan persiapan diri menuju jenjang karir. Persepsi sebagai *speciality goods* yang mana konsumen merelakan waktu yang banyak untuk pencarian informasi sebanyak-banyaknya.

Hasil pengujian dengan EFA (*exploratory Factor Analysis*) menyatakan bahwa secara keseluruhan baik SMAN maupun SMAS terdapat 1 dimensi yaitu *basic product* dan *expected product* yang terdiri dari: X3 (persepsi *specialty goods*), X6 (karir) , X7 (program studi), X8 (fasilitas), X9 (kualitas) dan X10 (reputasi). Jika dilihat dari SMAS maka terdapat 1 dimensi yaitu *basic product* yang terdiri dari X7 (program studi), X8 (fasilitas), X9 (kualitas) dan X10

(reputasi). Sedangkan SMAn, terdapat 2 dimensi yaitu *basic product* dan *expected product* serta pengaruh. *Basic product* dan *expected product* terdiri dari: X3 (persepsi *specialty goods*), X6 (karir) , X7 (program studi), X8 (fasilitas), X9 (kualitas) dan X10 (reputasi). Sedangkan dimensi pengaruh terdiri dari: saran dan masukan dari orang tua dan teman dekat.

## **5.2 Implikasi Manajerial**

Penelitian ini dapat memberikan implikasi bahwa perguruan tinggi perlu mempertimbangkan aspek produk yang ditawarkan dan informasi yang diberikan dengan tujuan dalam persaingan di era globalisasi. Berdasarkan hasil penelitian, membantu perguruan tinggi mengetahui dimensi tertinggi dari perilaku pemilihan perguruan tinggi di kota Bandung serta perbedaan faktor komponen yang mempengaruhi siswa-siswi SMA Negeri dan Swasta dalam pemilihan perguruan tinggi. Jika hasil tertinggi adalah program studi maka biaya tidak dapat mempengaruhi dalam pemilihan perguruan tinggi. Sedangkan jika hasil tertinggi adalah biaya, maka pemilihan perguruan tinggi akan terjadi perbandingan antara harga dan kualitas.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini mengambil responden yang belum secara keseluruhan dari sekolah SMA Swasta dan Negeri yang ada di Kota Bandung. Dengan

demikian ada kemungkinan hasil yang diperoleh mengenai persepsi belum dapat dikatakan 100% sesuai dengan kenyataan.

2. Peneliti mendeskripsikan definisi operasional berdasarkan dari bahan jurnal, pra survei, Kamus Umum Bahasa Indonesia, dan internet.
3. Penelitian ini menggunakan seluruh siswa-siswi SMA negeri dan swasta yang sedang menempuh kelas III. Peneliti tidak mengetahui dengan jelas apakah responden akan meneruskan ke jenjang pendidikan tinggi yaitu Perguruan Tinggi.

#### **5.4 Penelitian Mendatang**

Agar menjadi masukan bagi penelitian mendatang, maka terdapat hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang, yaitu:

1. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan survei terhadap sekolah-sekolah yang belum terjangkau.
2. Instrumen penelitian digunakan harus dapat menghasilkan jawaban yang pasti tentang tujuan universitas yang akan di jangkau oleh siswa-siswi SMA.
3. Peneliti perlu mengembangkan lebih lanjut mengenai *exploration study* secara kuantitatif dan kualitatif.
4. Peneliti selanjutnya perlu memperhatikan kriteria responden yang ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran dengan maksud dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Akademisi/Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dimensi perilaku pemilihan perguruan tinggi karena dimensi perilaku pemilihan ini akan memberikan dampak dalam pemilihan perguruan tinggi.

2. Perguruan Tinggi

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perguruan tinggi dapat lebih memperhatikan hal-hal apa saja yang merupakan patokan para siswa-siswi untuk mendaftarkan diri pada perguruan tinggi.